

BAB IV

ANALISIS DATA

1. Analisis Proses Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Behavior

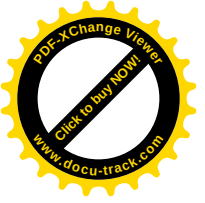
Dalam Mengatasi Maladjustment Seorang Anak Rendah Diri

Untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan terapi behavior dalam mengatasi maladjustment anak rendah diri di yayasan panti asuhan Sabilillah Surabaya, maka digunakan analisa deskriptif komperatif yaitu membandingkan antara teori dengan data di lapangan lebih jelasnya lihat table di bawah ini :

N o	Teori	Data Lapangan
1.	Identifikasi masalah Yaitu mengumpulkan data serta aspek pribadi konseli agar diperoleh keterangan	Mencari dan mengumpulkan data tentang konseli dengan menggunakan wawancara dengan konseli, keluarga konseli, pengurus yayasan dan teman konseli.
2.	Diagnosa Yaitu menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakang yang menjadi penyebabnya.	Konselor mengetahui awal masalah itu datang dan menyimpulkan gejala-gejala yang nampak yaitu kesulitan untuk beradaptasi (maladjustment) karena konseli merasa rendah diri.
3.	Prognosis Yaitu menetapkan jenis bantuan yang akan diberikan kepada konseli	Jenis bantuan yang di berikan dengan menggunakan terapi behavior dengan teknik conditioning operant.

	untuk mengurangi atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi	
4.	Treatment (terapi) Yaitu pemberian bantuan kepada konseli yang mengalami rendah diri karena kesulitan untuk menyesuaikan dengan lingkungan (maladjustment) yaitu menggunakan terapi behavior dengan teknik conditioning operant. 1) <i>Perkuatan positif</i> yaitu pembentukan suatu pola tingkah laku dengan memberikan ganjaran. 2) <i>Pembentukan respon</i> dalam pembentukan respon, tingkah laku sekarang secara bertahap diubah dengan memperkuat unsur-unsur kecil. 3) <i>Perkuatan intermiten</i>. yaitu memelihara tingkah laku yang telah terbentuk.	1) Perkuat positif karna konselor mengembangkan potensi yang dimiliki oleh konseli yaitu dalam tarik suara kemudian diarahkan 2) Pembentukan Respon a) Bercerita, konselor mengambil cerita manusia paling sempurna di dunia ini yaitu Nabi Muhammad Saw dimasa baginda kecil bagina sudah menjadi anak yatim piatu karna sudah ditinggal kedua orang tuanya, dalam cerita ini konselor berharap agar konseli bisa mengambil hikmah dan bisa menjadikan sebagai motivasi. b) Bercanda dan bermain dalam langkah ini konselor Memberikan canda disaat bermain bersama ini konselor lakukan disaat menumbuhkan rasa kepercayaan dirinya yaitu ketika bermain gitar dan bernyanyi, bercanda ketika bermain sepak bola, ini konselor melakukan dengan mengajak teman-teman yang lain, agar konseli bisa lebih akrab dan lebih membuka diri c) Memberi saran 3) Perkuat intermiten a) Memberikan perhatian yang khusus b) Memberikan motivasi dengan cara memberikan pujian 4) Penghapusan, Hukuman (ta'zim), konselor meminta pengrtian kepada para

	4) <i>Penghapusan.</i> Apabila suatu respon terus-menerus dibuat tanpa perkuatan, maka respon tersebut cenderung menghilang. 5) <i>Percontohan</i> maksudnya adalah individu mengamati seorang model dan kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model.	pengusur untuk memberikan kelonggaran kepada konseli, disini konseli meminta waktu satu minggu agar hukuman tidak diterapkan kepada konseli 5) Percontohan, disini adalah berkelakuan yang nampak atau yang bisa langsung konseli lihat antara lain, berpakaian rapi, tutur kata lemah lembut, sopan santun, murah senyum dan wajah ceria, semangat dalam menjalani hidup ini bisa ditunjukan dalam bentuk keseriusan dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan segala sesuatu.
5	Follow up menilai sejauh mana terapi yang dilakukan, apakah telah mencapai hasil atau tidak, sehingga konselor melihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang relatif lama.	5. Follow up Konselor melakukan observasi dan wawancara dengan para pengurus dan teman-teman konseli yang ada di yayasan, untuk mengetahui, perkembangan atau perubahan pada diri konseli setelah mendapatkan konseling. konseli sudah dapat mengikuti kegiatan yang ada di yayasan. 1. ulunya tidak pernah aktif dalam kegiatan sekarang sudah mulai bisa mengikuti semua kegiatan yang ada di yayasan. 2. ertutup, sekarang sudah bisa membuka diri dengan cara mau berkomunikasi dengan teman-



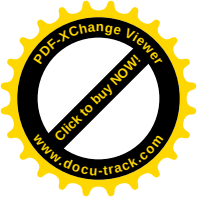
		teman yang lainnya. 3. ang dulunya selalu membangkang perintah pengasuh sekarng sudah bisa mendengarkan nasehat dari para pengasuh. 4. erasa dirinya selalu rendah, sekarng konseli sudah bisa menunjukan kelebihanannya, dalam teknik vokal (tarik suara). Ini menunjukan kepercayaan konseli mulai tumbuh. 5. gresi, berani melawan orang yang lebih tua dari ia, tetapi sekarang sudah bisa mengendalikan diri.
--	--	---

2. Analisa Hasil Dari Proses Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Behavior Dalam Mengatasi Maladjustment Seorang Anak Rendah Diri di Yayasan Panti Asuhan Sabilillah.

Untuk mengetahui hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan terapi behavior dalam mengatasi maladjustment maka cara membandingkan kondisi konseli sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan konseling islam dengan terapi behavior, lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini

TABEL 4.1
Perubahan Perilaku Konseli

No	Perilaku Yang Tamapak	Sebelum BKI			Sesudah BKI		
		A	B	C	A	B	C
1.	Sering meninggalkan kegiatan di Yayasan			√	√		
2.	Tertutup dan sulit untuk berkomunikasi / pilih-pilih teman			√	√		
3.	Menginginkan kebebasan tanpa adanya peraturan			√	√		
4.	Sering membantah apa yang diperintahkan para pengurus dan pengasuh			√		√	
5.	Sering meninggalkan shalat			√	√		
6.	Bersikap berani kepada yang lebih			√		√	



	tua						
7.	Merasa dirinya selalu rendah dari teman-temannya (rendah diri)			√	√		

Keterangan : A = Tidak dilakukan lagi

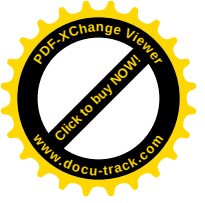
B = Kadang-kadang masih dilakukan

C = Sering dilakuakan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah diadakanya Bimbingan Konseling Islam dengan terapi behavior, maka adanya perubahan sikap dan perbuatan pada diri konseli, hal ini dapat dibuktikan dari kondisi awal ada tujuh macam perilaku yang tampak sesudah di laksanakan bimbingan konseling maka sudah tidak pernah dilakukan lagi, dan dua perilaku yang kadang-kadang masih dilakukan.

Perilaku yang sudah tidak pernah dilakukan lagi.

1. Sering tidak mengaji dan meninggalkan kegiatan di yaysan panti asuhan, alhmdulilah disini konseli terdapat perubahan yang signifikan, ia sudah bisa aktif dalam pengajian dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di yayasan.
2. Tertutup dan sulit berkomunikasi / pilih-pilih terhadap teman, konseli sudah membuka diri dan bergaul dengan semua temanya yang ada di yayasan.



3. Konseli sudah mulai menyadari arti kedisiplinan, bahwa itu semua bukan pengekang tapi itu semua adalah upaya untuk mendisiplinkan konseli terpelajar berakhlak dan bertanggung jawab.
4. Dalam hal beribadah terutama sholat, konseli sudah tidak pernah meninggalkannya, konseli benar-benar menjaga waktu sholatnya.
5. Konseli sudah bisa menunjukkan bakat atau kelebihan yang ia miliki, oleh karna itu konseli sudah tidak merasa rendah diri.

Perilaku yang kadang-kadang masih dilakukan

1. Sering membahtah apa yang diprintahkan oleh para pngurus dan pengasuh, konseli terkadang masih membantah dan mengabaikan perintah yang di berikan oleh pengurus, namun tidak seprti dulu sebelum mendapatkan Bimbingan Konseling Islam, tentunya para pengasuh juga menyadari semua itu bahwa konseli masih butuh proses.
2. Bersikap berani terhadap orang yang lebih tua dari nya, Dengan kakak-kakak yang ada di yayasan konseli sering membantah dan tidak menghormati.